

14 Persen Populasi di Dunia Kemungkinan Terkena Penyakit Lyme

Penelitian sebut dari 158 ribu responden, sekitar 23 ribu memiliki antibodi Lyme.

JAKARTA (IM)—Sebuah analisis menemukan bahwa lebih dari 14 persen populasi dunia kemungkinan terkena penyakit Lyme. Penelitian yang dipublikasikan di BMJ Global Health ini merupakan hasil pemeriksaan terhadap hampir 90 penelitian.

Penelitian menjadi gambaran kuat yang belum pernah terjadi sebelumnya tentang seberapa umum penyakit yang ditularkan melalui kutu itu.

“Sejauh yang saya ketahui, ini adalah pekerjaan seroprevalensi global pertama yang telah dilakukan,” kata ilmuwan peneliti senior di Yale School of Public Health, Peter Krause yang tidak terlibat dalam studi baru tersebut.

Dilansir NBC News pada Sabtu (18/6), seroprevalensi itu mengacu pada pengukuran antibodi dalam darah. Untuk analisis, para peneliti menyusun studi yang melihat bagaimana antibodi umum bereaksi terhadap bakteri *Borrelia burgdorferi* pada manusia, yang menyebabkan penyakit Lyme.

Dari lebih dari 158 ribu orang yang terlibat dalam penelitian tersebut, sekitar 23 ribu memiliki antibodi. Angka itu menunjukkan bahwa mereka saat ini terinfeksi atau pernah terinfeksi.

Penyakit Lyme adalah penyakit tick-borne yang paling umum di Eropa dan Amerika Utara, tetapi tidak tersebar merata di seluruh dunia. Studi baru menunjukkan bahwa

Eropa Tengah memiliki jumlah penduduk tertinggi dengan penyakit Lyme (21 persen) dibandingkan dengan sekitar 9 persen di Amerika Utara.

Analisis baru, termasuk peserta dari Asia, Australia, Karibia, Eropa dan Amerika Utara dan Selatan. Karibia memiliki jumlah penderita penyakit Lyme terendah hanya 2 persen, mengingat wilayah tersebut sebagian besar terdiri dari negara-negara kepulauan.

“Ada daerah di mana penyakit itu tidak ada,” ujar Krause.

Namun, penyakit Lyme tumbuh lebih umum dari waktu ke waktu. Sekitar 8 persen orang yang diteliti dari 2001 hingga 2010 memiliki antibodi penyakit Lyme, menurut studi baru. Dari 2011 hingga 2021, pangsanya adalah 12 persen.

Di AS, menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) AS, kasus penyakit Lyme yang dikonfirmasi naik 44 persen dari 1999 hingga 2019. Analisis baru

menawarkan beberapa penjelasan untuk tren tersebut.

Kutu rusa, yang menyebabkan penyakit Lyme ke manusia, lebih menyukai iklim yang hangat dan lembab. Meningkatnya suhu global telah mengakibatkan musim panas yang lebih panjang dan musim dingin yang lebih pendek, yang akibatnya memungkinkan kutu menjadi lebih banyak dan tersebar luas.

Manusia juga merambah kawasan hutan, tempat kutu umumnya hidup. Alasan ketiga adalah populasi rusa telah berkembang, yang memberi kutu lebih banyak kesempatan untuk memberi makan dan bereproduksi.

“Di mana pun rusa berada, jumlah kutu meledak,” kata Krause.

Sekitar 70 hingga 80 persen orang yang tertular penyakit Lyme mengalami ruam mata di lokasi gigitan kutu, menurut CDC. Ruam biasanya muncul tiga hingga 30 hari setelah gigitan,

dan dapat meluas hingga 12 inci. Mungkin terasa hangat saat disentuh tetapi biasanya tidak gatal atau sakit.

Gejala lain, termasuk demam, menggigil, sakit kepala, kelelahan, dan nyeri otot atau sendi segera setelah gigitan kutu. Kondisi ini dapat mempengaruhi orang yang tidak mengalami ruam juga. Sebagian kecil orang mungkin tidak memiliki gejala.

Namun, dalam kasus yang lebih serius, orang dapat mengalami sakit kepala parah, leher kaku, nyeri saraf, pusing, jantung berdebar, sesak napas, radang sendi, atau kelemahan mendadak atau kelumpuhan pada satu sisi wajah dalam beberapa hari atau bulan setelah gigitan.

“Ada orang yang mengalami episode kelelahan yang lebih lama dan tidak enak badan atau kabut otak, dan kami tidak memiliki pemahaman yang lengkap tentang itu,” ujar Krause. ● tom

SAMBUNGAN

Indonesia,” ujar Abdul.

Secara terpisah, Divisi Advokasi Pusat Studi Hukum dan Kebijakan (PSHK) Fajri Nursyamsi dalam keterangan pers menyatakan, keikutsertaan masyarakat dalam proses penyusunan undang-undang dijamin dalam Pasal 96 ayat (4) Undang-Undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan. Isi Pasal 96 ayat (4) UU 12/2011 menyatakan bahwa setiap draft rancangan undang-undang harus dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.

Bahkan Kementerian Hukum dan HAM menerbitkan Peraturan Menteri Hukum dan HAM (Permenkumham)

Sikap Tertutup Pemerintah dan DPR...

Nomor 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pelaksanaan Konsultasi Publik dalam Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.

Dalam Pasal 19 Permenkumham 11/2021 menyebutkan bahwa instansi pemrakarsa melaksanakan konsultasi publik antara lain dengan menyebarkan hasil perkembangan pembahasan RUU di DPR dengan cara mengunggah ke dalam sistem informasi dan atau media elektronik lainnya yang mudah diakses masyarakat.

Selain itu, termasuk juga dan menyelenggarakan forum tatap muka atau dialog langsung dengan melibatkan masyarakat. Fajri mengatakan, pada Juni 2021 lalu tim pemer-

intah juga sempat menolak membuka draf terbaru yang dihasilkan dari serangkaian proses pertemuan yang dilakukan dengan alasan belum diserahkan kepada DPR.

Akan tetapi, setelah disampaikan kepada DPR, pemerintah masih juga berkelit dan menolak membuka draft RKUHP tersebut.

“Mengetahui pentingnya keterlibatan publik ini, Putusan MK 91/PUU-XVIII/2020 turut mengingatkan bahwa tidak terpenuhinya aspek partisipasi bermakna ini mengakibatkan terbentuknya undang-undang yang memiliki cacat formal,” kata Fajri.

“Gairah memutus rantai dengan produk kolonial seharusnya tidak mengkh-

ian esensi dari pembentukan undang-undang yaitu terpenuhinya rasa keadilan dan pemenuhan etika partisipasi keterwakilan publik. Oleh karena itu, jangan sampai dalih percepatan proses menutupi perwujudan keadilan bagi masyarakat,” ucap Fajri.

Aliansi nasional reformasi KUHP mencatat 11 kegiatan sosialisasi tersebut diselenggarakan di Medan pada 23 Februari 2021, Semarang pada 4 Maret 2021, Bali pada 12 Maret 2021, Yogyakarta pada 18 Maret 2021, dan Ambon pada 26 Maret 2021. Kemudian di Makassar pada 7 April 2021, Padang pada 12 April 2021, Banjarmasin pada 20 April 2021, Surabaya pada 3 Mei 2021, Lombok pada 27

Mei 2021, dan Manado pada 3 Juni 2021.

Namun obyek utama dari sosialisasi tersebut yakni draft RKUHP baru diberikan aksesnya hanya kepada peserta sosialisasi di Manado. Akses dokumen RKUHP tersebut sangat eksklusif karena hanya dibagikan khusus kepada peserta yang hadir secara luring di Hotel Four Point Manado maupun yang hadir secara online melalui kanal Zoom.

Padahal, draf tersebut seharusnya dapat diakses melalui Kemenkumham maupun Badan Pembinaan Hukum Nasional (BPHN). Baik berupa offline maupun online melalui situs yang mudah diakses masyarakat. ● mei

DARI HAL 1

58,7 Persen Responden Tak Tahu...

persen mengetahui,” ujar peneliti senior Indikator, Rizka Halida dalam jumpa pers virtual, Minggu (19/6).

Rizka menjelaskan, dari 41,3 persen responden yang mengetahui Nadiem, 72,6 persen di antaranya suka dengan Nadiem. Sementara, 13,1 persen respon-

den lainnya mengatakan tidak suka terhadap Nadiem.

Rizka menyampaikan bahwa Nadiem lebih dikenal sebagai menteri ketimbang bos Gojek.

“60,2 persen mengenal Nadiem Makarim sebagai Mendikbud-Ristek, 28,9 persen

responden yang kurang puas dan 2,1 persen menyatakan tidak puas sama sekali terhadap kinerja Nadiem.

Lebih jauh, Rizka memaparkan hasil survei mengenai kepuasan masyarakat terhadap kebijakan yang dibuat Kemendikbud-Ristek. 64,6 persen ma-

sarakat menyatakan cukup puas dan 3,4 persen merasa sangat puas. 59,2 persen responden pun optimistis bahwa kinerja Nadiem mampu membawa pendidikan Indonesia menjadi lebih baik. Lalu, 8,3 persen tidak percaya dan 1,5 persen sangat tidak percaya. ● mar

tidak merinci siapa saja. “Jadi kami serahkan kebijaksanaan kepada pimpinan, anggota DPRD yang saya kira sangat mengerti dan bijaksana bagaimana mencari solusi terkait masalah saham PT Delta,” kata Riza di Balai Kota DKI Jakarta, akhir kuartal pertama tahun ini, Kamis (18/3). ● mar

Pemprov DKI Dapat Dividen...

San Miguel memiliki saham DLTA sebanyak 467,06 juta saham atau setara 58,33%. Sedangkan 15,42% sisanya adalah publik.

Seperti diketahui, Pemprov DKI Jakarta terus berupaya melaksanakan divestasi saham DLTA sebagai bagian dari program kepemimpinan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan. Kabar terbaru,

upaya tersebut belum menemui keputusan di tingkat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta. “Sampai saat ini kajian yang sudah diberikan oleh badan pembina BUMD DKI kepada DPRD DKI Jakarta due diligence tahun lalu, tapi sampai saat ini DPRD DKI Jakarta belum memberikan keputusan dikarenakan semua aset

daerah dan saham tidak bisa dijual tanpa persetujuan DPRD DKI,” kata manajemen Delta Djakarta dalam keterangan resmi, dikutip Minggu (19/6/2022).

Perseroan menyebut rencana divestasi Pemprov DKI Jakarta masih akan terus berlangsung. “Program untuk menjual saham DKI di PT Delta Djakarta tetap

menjadi prioritas janji kampanye Pak Anies dan tidak pernah dicabut dan tetap dijual,” ungkapnya.

Sebelumnya, Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria pernah berkomentar di media terkait kelanjutan pelepasan saham di DLTA. Riza mengatakan terdapat sejumlah pihak yang ingin membeli saham bir milik Pemprov, kendati

tidak merinci siapa saja.

“Jadi kami serahkan kebijaksanaan kepada pimpinan, anggota DPRD yang saya kira sangat mengerti dan bijaksana bagaimana mencari solusi terkait masalah saham PT Delta,” kata Riza di Balai Kota DKI Jakarta, akhir kuartal pertama tahun ini, Kamis (18/3). ● mar

Calon Haji Asal Indonesia Wafat...

Sabtu pukul 08.10 waktu Arab Saudi. Sementara itu, Koordinator Humas Panitia Penyelenggaraan

Ibadah Haji (PPIH) Embarkasi Solo Sarip Sahrul Samsudin di Asrama Haji Donohudan Boyo-

lali, Minggu (19/6), mengatakan, calon haji dari daerah Embarkasi Solo yang meninggal di Kota Ma-

dinah berasal dari Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah. Menurut Sarip, jenazah calon haji

anggota kelompok terbang 15 Embarkasi Solo itu dimakamkan di Baqi, Kota Madinah. ● mar

Sudah 5 Hari Berturut-turut...

melaporkan penambahan kasus terbanyak. Data mengenai kasus Corona ini dipublikasikan Humas BNPB, Minggu (19/6). Data kasus Covid-19 diperbarui setiap hari per pukul 12.00 WIB.

Dengan penambahan 1.167 kasus baru, total kasus Corona di Indonesia sejak Maret 2020 hingga hari ini berjumlah 6.068.075 kasus. Tak hanya itu, jumlah pasien sembuh dari Corona pada hari ini juga dilaporkan bertambah sebanyak 632 orang. Dengan begitu, total pasien sembuh dari Corona menjadi 5.902.794

Kemudian, pemerintah juga melaporkan tambahan kasus ke-

matian akibat Corona pada hari ini sebanyak 3 kasus, sehingga total kasus kematian akibat Corona menjadi 156.687

Berdasarkan data sebaran hari ini, kasus COVID-19 paling banyak ditemukan di DKI Jakarta dengan 735 kasus. Dari jumlah tersebut, sebanyak 686 merupakan transmisi lokal dan 49 lainnya pelaku perjalanan luar negeri.

Sementara itu, Jawa Barat menjadi penyumbang kasus harian terbanyak kedua dengan 162 kasus. Bila dirinci, jumlah kasus pada 15 Juni bertambah 1.242 dalam sehari, pada 16 Juni 1.173. Kemudian 17 Juni 1.220, 18 Juni

bertambah 1.264, dan 19 Juni bertambah 1.167 kasus.

Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Reisa Broto Asmoro pun menjelaskan, lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia biasanya terjadi seiring dengan munculnya varian baru yang masuk kategori variant of concern.

Sebelum adanya penambahan kasus yang signifikan, pemerintah mengumumkan terdeteksinya kasus subvarian Omicron BA.4 dan BA.5 di Indonesia. “Terkait apakah subvarian ini dapat menyebabkan lonjakan kasus kembali, sebaiknya kita menelaah pengalaman atau fakta yang terjadi di Indonesia dari

tahun-tahun sebelumnya,” kata Reisa, dikutip dari tayangan akun YouTube Sekretariat Presiden, Jumat (17/6).

“Di mana secara historis, kenaikan kasus di Indonesia selalu terjadi bersamaan dengan munculnya varian baru yang termasuk variant of concern,” kata Reisa.

Proyeksi puncak kasus

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin sebelumnya memprediksi, puncak kasus Covid-19 dari penularan subvarian Omicron BA.4 dan BA.5 terjadi pada minggu kedua atau ketiga Juli. Gelombang varian baru virus biasanya akan mencapai puncak sekitar satu

bulan sejak kasus pertama ditemukan. “Jadi seharusnya di minggu kedua Juli (atau) minggu ketiga Juli kita akan melihat puncak kasus dari BA.4/BA.5 ini,” kata Budi usai rapat terbatas bersama presiden dan sejumlah menteri di Istana Negara, Jakarta, Senin (13/6) lalu.

Budi memperkirakan, puncak dari penularan BA.4 dan BA.5 sekitar sepertiga dari puncak Delta dan Omicron. Selain itu, pasien BA.4 dan BA.5 yang dirawat di rumah sakit diprediksi hanya sepertiga dari kasus Delta dan Omicron. Adapun kasus kematian subvarian BA.4 dan BA.5 sepeperuluh dari kasus kematian dua varian virus corona terdahulu itu. ● mar

Kakek 90 Tahun Nikahi...

kepada kakakku sepenuhnya. Saya doakan selalu yang terbaik,” katanya kepada wartawan, Minggu (19/6).

Shinta pun mengaku tidak keberatan dengan pernikahan antara kakak kandungny dengan mantan suaminya tersebut. Dia bahkan turut berbahagia untuk keduanya. Dia menjelaskan, pernikahan dirinya dengan Kakek

Paduai tidak berlangsung lama, karena satu dan lain hal keduanya bercerai. Pernikahan tersebut hanya berlangsung selama tiga bulan. Dia menikah pada tahun 2018.

“Saya nikah dulu dengan Haji Paduai itu 2018. Setelah kurang lebih 3 bulan saya cerai,” ucapnya.

Meski turut berbahagia, dia sempat kaget mendengar kabar

kakaknya akan menikah dengan Kakek Paduai. Pasaunya, saat itu dia sedang tidak berada di kampung. Dirinya sedang berada di luar kota untuk mencari pekerjaan.

“Tiba-tiba saya dikabarkan mereka mau menikah. Kaget juga sebenarnya karena tanpa pemberitahuan,” ujar Shinta.

Sebelumnya, pernikahan antara Kakek Paduai dan Shinta ini viral di sosial media. Pernikahan mereka berlangsung di rumah Shinta di Desa Puumbolo, Kecamatan Wawo, Kolaka Utara.

Sementara itu, Kepala Desa Puumbolo, Kecamatan Wawo Arqam membenarkan pernikahan kedua pasangan beda usia tersebut. Ia mengatakan, pernikahan itu sudah disetujui oleh keluarga kedua mempelai.

Kakek Paduai pun menikahi Shinta dengan mahar seperangkat alat salat dan uang tunai Rp 5 juta.

“Alhamdulillah semua keluarga setuju. Alasannya karena kedua pasangan beda usia tersebut. Ia mengatakan, pernikahan itu sudah disetujui oleh keluarga kedua mempelai.

Kakek Paduai pun menikahi Shinta dengan mahar seperangkat alat salat dan uang tunai Rp 5 juta.

“Alhamdulillah semua keluarga setuju. Alasannya karena kedua pasangan beda usia tersebut. Ia mengatakan, pernikahan itu sudah disetujui oleh keluarga kedua mempelai.

Kakek Paduai pun menikahi Shinta dengan mahar seperangkat alat salat dan uang tunai Rp 5 juta.

“Alhamdulillah semua keluarga setuju. Alasannya karena kedua pasangan beda usia tersebut. Ia mengatakan, pernikahan itu sudah disetujui oleh keluarga kedua mempelai.

Kasus TBC di Indonesia Posisi Ketiga di Dunia

JAKARTA (IM)— Kasus tuberkulosis (TBC) menurut Kementerian Kesehatan (Kemkes), Indonesia masih menempati posisi ketiga di dunia setelah India dan Cina. Kemkes juga mencatat Kabupaten Bogor menjadi wilayah dengan TBC tertinggi di Jawa Barat.

Analisis Laboratorium TCM Citeureup, Nurul, mengungkapkan wilayah Kabupaten Bogor memang masih kesulitan dalam melakukan skrining. Ia mengatakan Laboratorium TCM Citeureup saja maksimal hanya bisa memeriksa maksimal 12 sampel dahak.

Masalah lain yang ditemukan adalah kualitas sampel yang masuk ke lab sering kali kurang bagus.

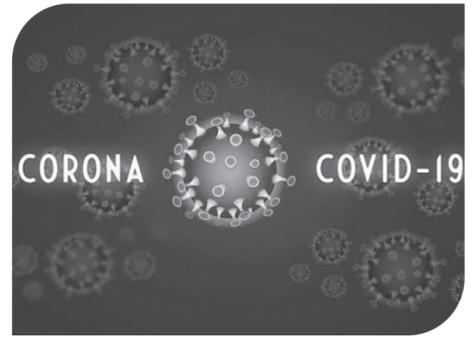
“Misalnya sampel hanya air liur saja atau bah-

kan tercampur dengan sisa makanan, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk memeriksa,” ujar Nurul dalam Pertemuan Koordinasi dan Validasi Data Pasien TBC yang diselenggarakan Yayasan Akasa Sehat Indonesia.

Sementara itu, Direktur Eksekutif Yayasan Akasa Sehat Alwin Khafidhoh menjelaskan bahwa wilayah Bogor Timur dan selatan merupakan kawasan industri. Sehingga dua wilayah itu punya potensi penyebaran TBC yang besar. Menurut dia, tidak hanya pemerintah, tetapi juga masyarakat hingga CSR, perlu ikut serta menurunkan angka kasus TBC.

“Dunia industri dengan CSR-nya sudah seharusnya ikut terlibat aktif mendukung komunitas, untuk membantu pasien TBC di Kabupaten Bogor,” jelas Alwin. ● tom

Long Covid Bisa Timbulkan Varian Baru yang Berbahaya



JAKARTA (IM) — Long Covid-19 yang bisa bertahan selama berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun pada beberapa orang, berpotensi muncul menjadi varian berbahaya. Hal ini merujuk pada teman studi para ilmuwan Austria yang diterbitkan di jurnal Nature.

Dalam laporan tersebut, ahli virologi Sissy Sonleitner yang berbasis di fasilitas mikrobiologi di Ausservillgraten, Austria menggambarkan kasus seorang wanita berusia 60 tahun yang mengalami long Covid selama lebih dari tujuh bulan pada akhir 2020. Long Covid yang diderita wanita tersebut menyebabkan gejala yang relatif ringan termasuk kelelahan dan batuk.

Dari waktu ke waktu, Sonleitner dan tim kemudian mengumpulkan lebih dari 20 sampel virus dari wanita tersebut. Jika mengacu pada pengurutan genetiknya, virus itu telah mengembangkan sekitar 22 mutasi.

“Ketika Omicron ditemukan akhir 2021, kami memiliki momen kejutan yang luar biasa. Kami sudah memiliki mutasi itu di varian kami,” kata Sonleitner seperti dilansir Times News, Sabtu (18/6).

Di sisi lain, ahli mengungkap bahwa infeksi kronis semacam itu menjadi faktor utama asal-usul Omicron dan varian lain yang telah mendorong lonjakan kasus Covid-19 secara

global. “Saya tidak berpikir ada orang yang ragu bahwa ini adalah sumber varian baru,” kata Ravindra Gupta, ahli virologi di University of Cambridge, Inggris.

Demikian pula dalam laporan tahun 2020, Jonathan Li, seorang dokter-ilmuwan di Brigham and Women’s Hospital di Boston merinci kasus yang pada akhirnya fatal pada seorang pria berusia 45 tahun yang memiliki penyakit autoimun langka. Virus mengembangkan mutasi yang terkait dengan resistensi antibodi, termasuk E484K, dan mutasi lonjakan lain yang disebut N501Y.

Kedua mutasi tersebut terdeteksi dalam trio garis keturunan yang tumbuh cepat yang kemudian dinamai varian perhatian Alpha, Beta, dan Gamma (VOC). Omicron juga menanggung mutasi ini serta beberapa orang lain yang diidentifikasi dalam infeksi pria itu.

Para ilmuwan telah mengeksplorasi bagaimana virus mengembangkan kemampuan untuk menyebar dari orang ke orang dengan lebih mudah, menghindari respons kekebalan, atau menjadi lebih tua kurang parah.

“Jika sistem kekebalan seseorang gagal untuk membersihkan infeksi sepenuhnya, virus yang masih hidup kemungkinan akan menanggung mutasi yang menghindari kekebalan yang membantu mereka bertahan dari serangan itu,” kata Darren Martin, ahli virologi evolusioner di Universitas Cape Town di Afrika Selatan. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularto.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularto.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), PADANG (Karel Chandra), PALEMBANG (Angkasa), SOLO (ABC), BELITUNG (Naskafa Tjen), PANGKAL PINANG (Yuliani, John Tanzi), BALIK-PAPAN dan SAMARINDA (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), MAKASSAR dan MANADO (Jeffri/Meike, Jemmy), TARIKAN KALTIM (Ali), BALI (Swasti), PEKANBARU (Bob), LAMPUNG (Kartika), SURABAYA, MEDAN dan PONTIANAK.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro),
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. Internasional Media Promosindo
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM

terjatuh ke aspal. Biden yang mengenakan helm saat kejadian, langsung ditolong oleh assistennya, tampaknya tidak terluka. Dia berbicara sejenak dengan kerumunan kecil

pendukungnya sebelum kembali mengayuh sepeda menyusuri rute perjalanannya.

Menurut keterangan dari Gedung Putih yang dilansir RT, Biden terjatuh karena kakinya tersangkut

pedal, menambahkan bahwa sang Presiden baik-baik saja.

Kejadian ini kembali memunculkan pembicaraan terkait kesehatan Biden, yang telah banyak dibahas sejak pemilihan 2020.

Dalam beberapa kesempatan baru-baru ini, Biden tertangkap kamera kesulitan berbicara dan kehilangan fokus, yang oleh banyak pengkritiknya dihubungkan dengan kondisi kesehatan dan mentalnya.

Biden sering terlihat menggowes sepeda di sekitar kota tepi pantai Rehoboth. Para pendukungnya menyebut kegiatan ini sebagai bukti kebugaran fisik sang presiden yang telah berusia lanjut. ● osm